

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim /
Interim Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) /
As Of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Three-Months Period Ended
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)**

*Interim Consolidated Financial Statements
As Of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
And For The Three-Months Period Ended
(Indonesian Currency)*

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5 - 6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 58	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023
PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Gusti Ngurah Komang Panji Pramana	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Alaydrus No. 66 BC Lantai 3 - RT.10/RW.2, Petojo Utara, Gambir, Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kusuma Bangsa II Perum Timur BR/Link.Marg, RT 000, RW 000, Pemecutan Kaja, Denpasar Utara	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021 - 6317523	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Piki Purwanto	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Alaydrus No. 66 BC Lantai 3 - RT.10/RW.2, Petojo Utara, Gambir, Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perum Griya Bekasi Permai 2 Blok B.12 RT 002, RW 014, Ciledug, Setu	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021 - 6317523	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aviana Sinar Abadi Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | <ol style="list-style-type: none"> 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aviana Sinar Abadi Tbk and Subsidiaries (the "Group"); 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; 3. <ol style="list-style-type: none"> a. All information contained in the Group's consolidated financial statements has been completely and properly disclosed; b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; 4. We are responsible for the Group's internal control system. |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024 / April 30, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:



Gusti Ngurah Komang Panji Pramana
Direktur Utama / President Director

Piki Purwanto
Direktur / Director

PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
 FINANCIAL POSITION (continued)
 March 31, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2i,4,25,26	4.951.345.894	2.817.439.650	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2g,2j,5,25,26	26.000.000.000	26.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	2g,6,25,26			Trade receivables
Pihak berelasi	2f,24	-	8.060.623	Related party
Pihak ketiga		180.059.147	268.753.349	Third parties - net
Piutang lain-lain	2g,25,26	253.529.763	53.251.759	Other receivables
Persediaan	2k,7	116.039.962.634	118.016.549.754	Inventories
Pajak dibayar di muka	12a	10.257.328.799	10.293.538.524	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2g,25,26	96.902.462	574.896.880	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		157.779.128.699	158.032.490.539	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2r,12d	748.570.038	831.600.776	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,8	194.287.798	220.428.473	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	2m,9	8.593.145.481	8.740.853.814	Intangible assets - net
Aset hak-guna - bersih	2n,10	131.426.364	175.235.152	Right-of-use asset - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.667.429.681	9.968.118.215	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		167.446.558.380	168.000.608.754	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Beban masih harus dibayar	2g,13,25,26	200.000.000	225.000.000	Accrued expense
Uang muka penjualan	2q,11	1.616.443.840	2.689.751.754	Sales advances
Utang pajak	12b	73.865.744	79.387.706	Taxes payable
Liabilitas sewa	2n,14,25,26	156.107.360	208.143.147	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.046.416.944	3.202.282.607	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,15	752.514.280	752.514.280	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		2.798.931.224	3.954.796.887	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham				Share capital - par value of Rp 15 per share
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				Authorized - 16,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000.346.853 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 5.000.343.221 saham pada tanggal 31 Desember 2023		75.005.202.795	75.005.148.315	Issued and fully paid - 5,000,346,853 shares as of March 31, 2024 and 5,334,221,000 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	17	83.322.955.828	83.322.679.796	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	3.500.000.000	3.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.822.299.368	2.221.153.420	Unappropriated
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		(102.068.371)	(102.068.371)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah		164.548.389.620	163.946.913.160	Total
Kepentingan non- pengendali	2d,19	99.237.536	98.898.707	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		164.647.627.156	164.045.811.867	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		167.446.558.380	168.000.608.754	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Three-Months Period Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
PENDAPATAN BERSIH	2q,20,24	195.569.915.829	37.908.832.245	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2q,21	(193.588.618.082)	(33.278.609.513)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.981.297.747	4.630.222.732	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2q,22	(1.221.666.709)	(2.246.980.761)	General and administrative expenses
LABA USAHA		759.631.038	2.383.241.971	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2q	108.650.476	16.370.875	Finance income
Pendapatan lain-lain	2q	52.280.933	480.310	Other income
Beban lain-lain	2q	(131.599.932)	(7.367.130)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		788.962.515	2.392.726.026	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2r,12c	(104.447.000)	(875.495.060)	Current
Tangguhan	2r,12d	(83.030.738)	-	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(187.477.738)	(875.495.060)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		601.484.777	1.517.230.966	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,15	-	-	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,12d	-	-	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		601.484.777	1.517.230.966	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 (lanjutan)
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
 For The Three-Months Period Ended
 March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		601.145.948	1.514.389.960	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>338.829</u>	<u>2.841.006</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>601.484.777</u>	<u>1.517.230.966</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		601.145.948	1.514.389.960	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2d	<u>338.829</u>	<u>2.841.006</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>601.484.777</u>	<u>1.517.230.966</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	2s,23			BASIC EARNINGS PER SHARE
Dasar		0,12	1,33	Basic
Dilusian		<u>0,09</u>	<u>1,33</u>	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>							
		<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>			Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / <i>Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non- pengendali / <i>Non- Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Catatan / <i>Notes</i>	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
									<i>Balance as of</i>
									<i>January 1, 2023</i>
									<i>Increase in</i>
									<i>share capital</i>
									<i>Stock issuance</i>
									<i>costs</i>
									<i>Net income for</i>
									<i>the period</i>
									<i>Other</i>
									<i>comprehensive</i>
									<i>Income</i>
									<i>Balance as of</i>
									<i>March 31, 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
		<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>								
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya / Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Kepentingan Non- pengendali / Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	75.005.148.315	83.322.679.796	3.500.000.000	2.221.153.420	(102.068.371)	163.946.913.160	98.898.707	164.045.811.867	Balance as of January 1, 2024	
Pelaksanaan Laba bersih periode berjalan	16,17 54.480	276.032	-	-	-	330.512	-	330.512	Increase in share capital	
	-	-	-	601.145.948	-	601.145.948	338.829	601.484.777	Net income for the period	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive Income	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	75.005.202.795	83.322.955.828	3.500.000.000	2.822.299.368	(102.068.371)	164.548.389.620	99.237.536	164.647.627.156	Balance as of March 31, 2024	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023 / March 31, 2023</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		194.593.362.740	36.539.307.674	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(191.181.746.315)	(119.659.274.593)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(856.255.058)	(1.077.765.733)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha		(660.616.506)	(1.380.939.751)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		283.027.972	(4.696.611.585)	Other receipt (payment)
Penerimaan bunga		108.650.476	16.370.875	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(100.811.790)	(807.419.387)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>2.185.611.519</u>	<u>(91.066.332.500)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	-	(69.123.000)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	10	-	(19.653.600)	Acquisition of right-of-use asset
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>-</u>	<u>(88.776.600)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas modal disetor	16	54.480	101.000.000.000	Proceeds from increase in share capital
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	17	276.032	-	Additional paid-in capital from exercise of warrants
Pembayaran biaya emisi saham	17	-	(2.771.069.911)	Payments of stock issuance costs
Pembayaran pokok liabilitas sewa	14	(52.035.787)	-	Repayments of principal lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(51.705.275)</u>	<u>98.228.930.089</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		2.133.906.244	7.073.820.989	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		<u>2.817.439.650</u>	<u>6.888.199.837</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		<u>4.951.345.894</u>	<u>13.962.020.826</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Aviana Sinar Abadi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 17 Desember 2013 yang dibuat dihadapan Isadora, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01402.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 10 Januari 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 7 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., tentang perubahan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0021662 tanggal 7 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang profesional, ilmiah dan teknis, informasi dan komunikasi, keuangan dan asuransi.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah penerbitan perangkat lunak dan penjualan produk digital.

Perusahaan terletak di Jl. Alydrus No. 66 Blok BC Lantai 4, Kec. Gambir, Kel. Petojo Utara, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Gusti Ngurah Komang Panji Pramana.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-25/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 15 per saham dengan harga penawaran Rp 101 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 1.400.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 15 per saham dan harga pelaksanaan Rp 91 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Aviana Sinar Abadi Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 15 dated December 17, 2013 of Isadora, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-01402.AH.01.01.Tahun 2014 dated January 10, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated February 7, 2023 of Rini Yulianti, S.H., regarding the change in the Company's shareholders. The amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0021662 dated February 7, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is professional, scientific and technical fields, information and communication, finance and insurance.

Currently, the Company's main business activities are software publishing and digital product sales.

The Company is located at Jl. Alydrus No. 66 Blok BC 4th Floor Kec. Gambir, Kel. Petojo Utara, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2013.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Gusti Ngurah Komang Panji Pramana.

b. Public Offering of Shares

On January 30, 2023, the Company obtained the effective statement letter No. S-25/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 1,000,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 15 per share at an offering price of Rp 101 per share and the issuance of 1,400,000,000 Series I Warrants as an incentive with a nominal value of Rp 15 per share and an exercise price of Rp 91 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01104/BEI.PP2/02-2023, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 5.000.000.000 saham pada tanggal 7 Februari 2023.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hendry Pelindo	:
		Panjaitan	
Komisaris Independen	:	Ecep Suwardani Yasa	:
Komisaris	:	Amir Hamzah	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Gusti Ngurah Komang	:
		Panji Pramana	
Direktur	:	Fajar Indrayanto	:
Direktur	:	Piki Purwanto	:
Direktur	:	Hendri	:
Direktur	:	Wilson Tan	:

Komite Audit

Ketua	:	Ecep Suwardani Yasa	:
Anggota	:	Devita Hidayanti	:
Anggota	:	Caren Angellina Mimaki	:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, unit audit internal dipimpin oleh Renny Sukmawati sedangkan Corporate Secretary dijabat oleh Fajar Indrayanto.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 46 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

The excess difference between the offering price per share and the par value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" net of share issuance costs, which is presented in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-01104/BEI.PP2/02-2023, the Company recorded all of its 5,000,000,000 shares on February 7, 2023.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the internal audit unit is led by Renny Sukmawati while the Corporate Secretary position is held by Fajar Indrayanto.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and subsidiaries had a total number of 46 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi oleh Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
Gaji dan tunjangan	210.000.000

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Business Activities	Tempat Kedudukan / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Aviana Semesta Anugerah	Periklanan / Advertising Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	Jakarta	2022	99,99%	99,96%	27.032.491.223	27.075.700.458
PT Digital Nata Karya		Tangerang Selatan	2019	99,91%	99,83%	114.527.153.325	116.414.252.591

PT Aviana Semesta Anugerah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 25 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 16 Februari 2023, perubahan Anggaran Dasar ASA meliputi (a) Peningkatan modal dasar ASA dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, (b) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 27.250.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010814.AH.01.02.TAHUN 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0027499 tanggal 16 Februari 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	210.000.000	840.000.000	Salaries and allowance

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

d. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership owned by the Company are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Business Activities	Tempat Kedudukan / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2024	2023	2024	2023
PT Aviana Semesta Anugerah							
PT Aviana Semesta Anugerah	Periklanan / Advertising Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	Jakarta	2022	99,99%	99,96%	27.032.491.223	27.075.700.458
PT Digital Nata Karya		Tangerang Selatan	2019	99,91%	99,83%	114.527.153.325	116.414.252.591

PT Aviana Semesta Anugerah

In accordance with the Notarial Deed No. 25 of Janty Lega, S.H., M.Kn., dated February 16, 2023, amendments to ASA's Articles of Association relate to (a) Increase in ASA's authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, (b) Increase in issued and paid-up capital from Rp 250,000,000 to Rp 27,250,000,000. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0010814.AH.01.02.TAHUN 2023 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0027499 dated February 16, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Digital Nata Karya (DNK)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 20 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 15 Februari 2023, perubahan Anggaran Dasar DNK meliputi (a) Peningkatan modal dasar DNK dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000, (b) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 59.100.000.000 menjadi Rp 109.100.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010482.AH.01.02.Tahun2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0026790 tanggal 15 Februari 2023.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut pada tanggal 30 April 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Digital Nata Karya (DNK)

In accordance with the Notarial Deed No. 20 of Janty Lega, S.H., M.Kn., dated February 15, 2023, amendments to DNK's Articles of Association relate to (a) Increase in DNK's authorized capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 150,000,000,000, (b) Increase in issued and paid-up capital from Rp 59,100,000,000 to Rp 109,100,000,000. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0010482.AH.01.02.Tahun2023 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0026790 dated February 15, 2023.

e. Issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements on April 30, 2024.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Interim Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan pada Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation and Measurement of the
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the interim consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements as disclosed in Note 3.

**c. Adoption of Amendments and Improvements to
PSAK**

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Grup, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balance with related parties were disclosed in Note 24 to the interim consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, short-term investment, trade receivables, other receivables and other current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup hanya meliputi beban masih harus dibayar. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures its financial liability at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liability only includes accrued expense. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan namun kurang dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

j. Short-Term Investment

Short-term investment consists of time deposit with maturities of more than 3 (three) months but less than 1 (one) year from the date of placement and is not used as collateral and is not restricted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Kendaraan	8
Peralatan	4

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	<u>Tarif / Rate</u>	
	12,5%	Vehicles
	25%	Equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Perangkat lunak dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud. Perangkat lunak dalam pengembangan akan dialihkan ke akun yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Amortisasi mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 4 sampai 8 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized when the Group is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Software under development is stated at cost and presented as part of intangible asset. Software under development will be transferred to the appropriate account when completed and the asset is ready for its intended use. Amortization is charged when the asset is ready to use.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 4 to 8 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Bangunan	5	ROU asset - Building
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.		ROU asset is subject to impairment.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible Assets (continued)

An item of intangible assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Asset

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) asset at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU asset is measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU asset includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU asset is depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Lease Liability

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, includes a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup serta Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah mengadopsi PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations.
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as sales advances and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Sales advance is classified as a current liability.

Revenue from Other Source Outside the Scope
of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. *Income Tax (continued)*

Current Tax (continued)

The management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham (LPS/RPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

t. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

t. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the interim consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized, respectively, using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 8 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amounts of the Group's fixed assets and intangible assets at the reporting date are disclosed in Notes 8 and 9 to the interim consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2p to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 15 to the interim consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Kas	-	3.962.000
Kas di bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.104.625.131	177.288.882
PT Bank Central Asia Tbk	1.089.856.166	1.622.799.963
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	753.134.663	991.649.867
PT BPR Lestari	1.975.749	1.987.018
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.754.185	19.751.920
Sub-jumlah	<u>4.951.345.894</u>	<u>2.813.477.650</u>
Jumlah	<u>4.951.345.894</u>	<u>2.817.439.650</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Cash on hand	-	3.962.000
Cash in banks		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.104.625.131	177.288.882
PT Bank Central Asia Tbk	1.089.856.166	1.622.799.963
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	753.134.663	991.649.867
PT BPR Lestari	1.975.749	1.987.018
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.754.185	19.751.920
Sub-total	<u>4.951.345.894</u>	<u>2.813.477.650</u>
Total	<u>4.951.345.894</u>	<u>2.817.439.650</u>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan investasi jangka pendek pada PT Bank IBK Indonesia Tbk sebesar Rp 26.000.000.000 dengan jangka waktu penempatan 12 (dua belas) bulan dan tingkat suku bunga sebesar 3% per tahun.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents short-term investments in PT Bank IBK Indonesia Tbk amounted to Rp 26,000,000,000 with a placement term of 12 (twelve) months and an interest rate of 3% per annum.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 24)		
PT Aviana Sumber Anugerah	-	8.060.623
Pihak ketiga:		
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia	131.827.325	268.492.350
PT Digi Asia Bios	22.567.000	22.567.000
Lain-lain	48.562.022	591.199
Sub-jumlah	<u>202.956.347</u>	<u>291.650.549</u>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>22.897.200</u>	<u>22.897.200</u>
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	<u>180.059.147</u>	<u>268.753.349</u>
Bersih	<u>180.059.147</u>	<u>276.813.972</u>

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Based on customers

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Related party (Note 24)		
PT Aviana Sumber Anugerah	-	8.060.623
Third parties:		
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia	131.827.325	268.492.350
PT Digi Asia Bios	22.567.000	22.567.000
Others	48.562.022	591.199
Sub-total	<u>202.956.347</u>	<u>291.650.549</u>
Less allowance for impairment of trade receivables - third parties	<u>22.897.200</u>	<u>22.897.200</u>
Trade receivables - third parties - net	<u>180.059.147</u>	<u>268.753.349</u>
Net	<u>180.059.147</u>	<u>276.813.972</u>

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan umur

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Telah Jatuh Tempo:			Past due:
1 - 30 hari	179.393.147	276.591.972	1 - 30 days
31 - 60 hari	666.000	222.000	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>22.897.200</u>	<u>22.897.200</u>	More than 60 days
Jumlah	202.956.347	299.711.172	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>22.897.200</u>	<u>22.897.200</u>	Less allowance for impairment of trade receivables - third parties
Bersih	<u>180.059.147</u>	<u>276.813.972</u>	Net

Rincian dan mutasi dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023 / March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	22.897.200	-	Beginning balance
Penambahan	-	22.897.200	Addition
Saldo akhir	<u>22.897.200</u>	<u>22.897.200</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on aging

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Telah Jatuh Tempo:			Past due:
1 - 30 hari	179.393.147	276.591.972	1 - 30 days
31 - 60 hari	666.000	222.000	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>22.897.200</u>	<u>22.897.200</u>	More than 60 days
Jumlah	202.956.347	299.711.172	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>22.897.200</u>	<u>22.897.200</u>	Less allowance for impairment of trade receivables - third parties
Bersih	<u>180.059.147</u>	<u>276.813.972</u>	Net

The details and movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>31 Maret 2023 / March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	22.897.200	-	Beginning balance
Penambahan	-	22.897.200	Addition
Saldo akhir	<u>22.897.200</u>	<u>22.897.200</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan persediaan voucher isi ulang pulsa telepon masing-masing sebesar Rp 116.039.962.634 dan Rp 118.016.549.754..

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang perputarannya sangat cepat.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai persediaan realisasi bersih, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

7. INVENTORIES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents inventory of mobile phone prepaid vouchers amounted to Rp 116,039,962,634 and Rp 118,016,549,754, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are not insured. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are fast moving.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, and therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	33.651.000	-	-	33.651.000	Vehicles
Peralatan	627.642.028	-	-	627.642.028	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	661.293.028	-	-	661.293.028	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	17.877.095	1.051.594	-	18.928.689	Vehicles
Peralatan	422.987.460	25.089.081	-	448.076.541	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	440.864.555	26.140.675	-	467.005.230	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	220.428.473			194.287.798	Net Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	33.651.000	-	-	33.651.000	Vehicles
Peralatan	509.288.028	118.354.000	-	627.642.028	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	542.939.028	118.354.000	-	661.293.028	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	13.670.720	4.206.375	-	17.877.095	Vehicles
Peralatan	313.038.495	109.948.965	-	422.987.460	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	326.709.215	114.155.340	-	440.864.555	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	216.229.813			220.428.473	Net Book Value

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 26.140.675 dan Rp 24.930.517 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kendaraan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 16.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 176.755.000.

8. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

For the period ended March 31, 2024 and 2023, depreciation expense of fixed assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 26,140,675 and Rp 24,930,517, respectively (Note 22).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, vehicles are insured against all risks to PT Asuransi Central Asia, a third party, with a total coverage of Rp 16,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, acquisition cost of fixed assets which are already fully depreciated but still being used amounted to Rp 176.755.000, respectively.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

9. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of intangible assets are as follows:

		31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Perangkat lunak	5.833.400.000	-	-	5.833.400.000	Software	
Perangkat lunak dalam pengembangan	4.051.478.814	-	-	4.051.478.814	Software under development	
Jumlah Biaya Perolehan	9.884.878.814	-	-	9.884.878.814	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization	
Perangkat lunak	1.144.025.000	147.708.333	-	1.291.733.333	Software	
Nilai Buku Bersih	8.740.853.814			8.593.145.481	Net Book Value	
		31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending balance		
Biaya Perolehan					Acquisition Cost	
Perangkat lunak	833.400.000	5.000.000.000	-	5.833.400.000	Software	
Perangkat lunak dalam pengembangan	873.343.035	3.178.135.779	-	4.051.478.814	Software under development	
Jumlah Biaya Perolehan	1.706.743.035	8.178.135.779	-	9.884.878.814	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization	
Perangkat lunak	816.800.000	327.225.000	-	1.144.025.000	Software	
Nilai Buku Bersih	889.943.035			8.740.853.814	Net Book Value	

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	145.833.333
Beban umum dan administrasi	1.875.000
Jumlah	147.708.333

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perangkat lunak dalam pengembangan merupakan platform Meta-Commerce yang masih dalam tahap pengembangan masing-masing sebesar Rp 4.051.478.814. Berdasarkan laporan progres pada tanggal 31 Desember 2023, persentase penyelesaiannya adalah 46% dan platform Meta-Commerce ini diestimasi akan diselesaikan pada tahun 2024.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expense is allocated to the following:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
	9.845.833	Cost of revenues (Note 21)
	937.500	General and administrative expenses
Jumlah	10.783.333	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, software under development represents the Meta-Commerce platform which is still in the development stage amounted to Rp 4,051,478,814, respectively. Based on the progress report as of December 31, 2023, the percentage of completion is 46% and the Meta-Commerce platform is estimated to be completed in 2024.

Management believes that there is no impairment in value of intangible assets as of March 31, 2024 and 2023.

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	545.450.669	-	-	545.450.669	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	370.215.517	43.808.788	-	414.024.305	Building
Nilai Buku Bersih	175.235.152			131.426.364	Net Book Value
	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	236.610.341	308.840.328	-	545.450.669	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	224.157.165	146.058.352	-	370.215.517	Building
Nilai Buku Bersih	12.453.176			175.235.152	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa gedung, sewa berjalan untuk jangka waktu 2 tahun.

10. RIGHT-OF-USE ASSET

The details and movements of right-of-use asset are as follows:

The Group recognized right-of-use asset for lease of building. The lease runs for a period of 2 years.

10. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 43.808.788 dan Rp 12.453.176 (Catatan 22).

10. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

For the period ended March 31, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use asset charged to general and administrative expenses amounted to Rp 43,808,788 and Rp 12,453,176 (Note 22).

11. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan produk digital berupa *voucher* isi ulang pulsa telepon masing-masing sebesar Rp 1.616.443.840 dan Rp 2.689.751.754..

11. SALES ADVANCES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents advances from customers for the sales of digital products such as mobile phone prepaid vouchers amounted to Rp 1,616,443,840 and Rp 2,689,751,754, respectively.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1.580.774.913	978.313.954	Value-Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	8.676.553.886	9.315.224.570	Value-Added Tax
Jumlah	<u>10.257.328.799</u>	<u>10.293.538.524</u>	Total

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	995.994	1.120.442	Article 4(2)
Pasal 23	3.378.137	6.641.361	Article 23
Sub-jumlah	<u>4.374.131</u>	<u>251.072.031</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 23	240.000	6.009.500	Article 23
Pasal 25	33.603.930	33.603.930	Article 25
Pasal 29			Article 29
2023	32.012.473	32.012.473	
2024	3.635.210	-	
Sub-jumlah	<u>69.491.613</u>	<u>71.625.903</u>	Sub-total
Jumlah	<u>73.865.744</u>	<u>79.387.706</u>	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax based on interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	788.962.515	2.392.726.026	Income before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	430.833.526	3.950.205.884	Less income before income tax of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	358.128.989	(1.557.479.858)	Income before income tax of the Company
Beda permanen:			Permanent difference:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	30.234.819	46.116.900	Non-deductible expenses
Pendapatan yang tidak termasuk objek pajak	(2.724.360)	(15.833.289)	Non-taxable income
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	385.639.448	(1.527.196.247)	Estimated taxable income for the year
Akumulasi rugi fiskal	(3.037.471.897)	-	Accumulated fiscal loss
Jumlah rugi fiskal	(2.651.832.449)	(1.527.196.000)	Total fiscal loss
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expenses:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	104.447.000	875.495.060	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	104.447.000	875.495.060	Total current income tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	807.419.387	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	-	807.419.387	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan:			Income tax payable:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	3.635.210	68.075.673	Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	3.635.210	68.075.673	Estimated income tax payable Article 29

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credite (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	668.243.817	(84.840.678)	-	583.403.139	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	165.243.380	-	-	165.243.380	Employee benefits
Sewa	(7.233.567)	1.809.940	-	(5.423.627)	Lease
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	5.037.384	-	-	5.037.384	Allowance for impairment of trade receivables
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	309.762	-	-	309.762	Employee benefits
Jumlah	831.600.776	(83.030.738)	-	748.570.038	Total
	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credite (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	-	668.243.817	-	668.243.817	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	93.008.742	34.889.382	37.345.256	165.243.380	Employee benefits
Sewa	2.745.891	(9.979.458)	-	(7.233.567)	Lease
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	5.037.384	-	5.037.384	Allowance for impairment of trade receivables
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan kerja karyawan	110.008	96.776	102.978	309.762	Employee benefits
Jumlah	95.864.641	698.287.901	37.448.234	831.600.776	Total

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan beban masih harus dibayar atas jasa profesional masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 225.000.000.

13. ACCRUED EXPENSE

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents accrued expense for professional fees amounted to Rp 200,000,000 and Rp 225,000,000, respectively.

14. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Liabilitas sewa	156.107.360	208.143.147	Lease liability
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	156.107.360	208.143.147	Current portion
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	Lease liability, net of current portion

The details of lease liability are as follows:

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	208.143.147	-	Beginning balance
Penambahan	-	308.840.328	Addition
Penambahan bunga	-	14.399.319	Accretion of interest
Pembayaran	(52.035.787)	(115.096.500)	Repayments
Saldo akhir	<u>156.107.360</u>	<u>208.143.147</u>	Ending Balance

The movement of lease liability is as follows:

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Kurang dari satu tahun	156.107.360	215.851.500	Less than one year
Biaya keuangan mendatang	-	(7.708.353)	Future finance charges
Sebagaimana Dilaporkan	<u>156.107.360</u>	<u>208.143.147</u>	As Reported

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 240430/LAA-AAR/III/2024 pada tanggal 20 Maret 2024 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2023, the recorded estimated liabilities for employee benefits are based on the actuarial reports of KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 240430/LAA-AAR/III/2024 dated March 20, 2024, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Usia pensiun	57 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,41% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 39 tahun kemudian menurun linear sampai usia 54 tahun / 5% at 39 years then decreased linearly to 54 years	Resignation rate

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Saldo awal	752.514.280	423.267.041
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	159.027.994
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	170.219.245
Saldo akhir	<u>752.514.280</u>	<u>752.514.280</u>

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability		
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>
Tingkat diskonto	1%	(74.811.450)	86.852.442
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	83.949.957	(73.808.020)

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense in current year
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Ending balance

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

Discount rate
Salary growth rate

16. MODAL SAHAM

Rincian susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>			
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Mitra Digital Investindo	1.080.000.000	22%	16.200.000.000	PT Mitra Digital Investindo
PT Harapan Ruang Investindo	960.000.000	19%	14.400.000.000	PT Harapan Ruang Investindo
PT Buana Megah Wicaksana	760.000.000	15%	11.400.000.000	PT Buana Megah Wicaksana
PT Investindo Buana Ultima	615.615.400	12%	9.234.231.000	PT Investindo Buana Ultima
PT Investasi Gemilang Maju	600.000.000	12%	9.000.000.000	PT Investasi Gemilang Maju
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	984.731.453	20%	14.770.971.795	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>5.000.346.853</u>	<u>100%</u>	<u>75.005.202.795</u>	Total

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Mitra Digital Investindo	1.080.000.000	22%	16.200.000.000	PT Mitra Digital Investindo
PT Harapan Ruang Investindo	960.000.000	19%	14.400.000.000	PT Harapan Ruang Investindo
PT Buana Megah Wicaksana	760.000.000	15%	11.400.000.000	PT Buana Megah Wicaksana
PT Investindo Buana Ultima	615.615.400	12%	9.234.231.000	PT Investindo Buana Ultima
PT Investasi Gemilang Maju	600.000.000	12%	9.000.000.000	PT Investasi Gemilang Maju
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	984.727.821	20%	14.770.917.315	Public (each below 5%)
Jumlah	5.000.343.221	100%	75.005.148.315	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 oleh Rini Yulianti, S.H., tanggal 7 Februari 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 7 of Rini Yulianti, S.H., dated February 7, 2023, the shareholders approved the following:

- a. Mengeluarkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% dengan nilai nominal Rp 15 per saham dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah IPO dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak 1.400.000.000 atau sebanyak 35% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh melalui IPO.
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan semula Rp 60.000.000.000 menjadi sebesar Rp 75.000.000.000.

- a. Issuance of shares for a maximum of 1,000,000,000 new shares in the Company's portfolio representing a maximum of 20% with a nominal value of Rp 15 per share of the issued and fully paid-up capital of the Company after IPO with free warrants of 1,400,000,000 or a maximum of 35% of the total issued and fully paid-up capital through IPO.
- b. Increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 75,000,000,000.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0021662 tanggal 7 Februari 2023.

The Deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0021662 dated February 7, 2023.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Jumlah utang	356.107.360	433.143.147	Total payables
Dikurangi kas dan bank	4.951.345.894	2.817.439.650	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	(4.595.238.534)	(2.384.296.503)	Net debt
Jumlah ekuitas	164.647.627.156	164.045.811.867	Total equity
Rasio pengungkit	(0,03)	(0,01)	Gearing ratio

16. SHARE CAPITAL (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as accrued expense and lease liability less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana saham	86.000.000.000	86.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Tambahan modal disetor melalui pelaksanaan waran	26.360.828	26.084.796	Additional paid-in capital from exercise of warrants
Biaya emisi saham	(2.703.405.000)	(2.703.405.000)	Stock issuance costs
Bersih	83.322.955.828	83.322.679.796	Net

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

18. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 3.500.000.000 dan Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2022 dan 2021, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing tanggal 15 Juni 2023 dan 8 September 2022.

18. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the interim consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2023 and 2022, the appropriated retained earnings amounted to Rp 3,500,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively, from the profit for the years 2022 and 2021, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders and the Circular Decree in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated June 15, 2023 and September 8, 2022, respectively.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of the consolidated subsidiaries are as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih / Share of Net Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT Digital Nata Karya	107.038.873	338.988	-	107.377.861	0,09%
PT Aviana Semesta Anugerah	(8.140.166)	(159)	-	(8.140.325)	0,01%
Jumlah / Total	98.898.707	338.829	-	99.237.536	
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih / Share of Net Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT Digital Nata Karya	106.203.225	835.983	(335)	107.038.873	0,09%
PT Aviana Semesta Anugerah	(8.139.441)	(725)	-	(8.140.166)	0,01%
Jumlah / Total	98.063.784	835.258	(335)	98.898.707	

Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan DNK terdiri atas 1.090.000 saham dan jumlah imbalan sebesar Rp 109.000.000.000 yang menghasilkan 99,91% kepemilikan di DNK.

On February 15, 2023, the Company acquired additional ownership in DNK consisting of 1,090,000 shares and for a total consideration of Rp 109,000,000,000 resulting in 99.91% ownership in DNK.

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan mengakuisisi tambahan kepemilikan ASA terdiri atas 272.499 saham dan jumlah imbalan sebesar Rp 27.249.900.000 yang menghasilkan 99,99% kepemilikan di ASA.

On February 16, 2023, the Company acquired additional ownership in ASA consisting of 272,499 shares and for a total consideration of Rp 27,249,900,000 resulting in 99.99% ownership in ASA.

Ringkasan laporan posisi keuangan entitas anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The summarized statements of financial position of the consolidated subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Msret 2024 / March 31, 2024						
	Aset Lancar / Current Assets	Aset Tidak Lancar / Non- Current Assets	Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	Aset Bersih / Net Assets	
PT Digital Nata Karya	114.519.364.308	7.789.016	(478.111.666)	(1.408.008)	114.047.633.650	PT Digital Nata Karya
PT Aviana Semesta Anugerah	26.115.824.556	916.666.667	(40.240.000)	-	26.992.251.223	PT Aviana Semesta Anugerah
Jumlah	140.635.188.864	924.455.683	(518.351.666)	(1.408.008)	141.039.884.873	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Aset Lancar / Current Assets	Aset Tidak Lancar / Non- Current Assets	Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	Aset Bersih / Net Assets	
PT Digital Nata Karya	116.403.504.486	10.748.105	(2.735.046.693)	(1.408.008)	113.677.797.890	PT Digital Nata Karya
PT Aviana Semesta Anugerah	26.138.200.458	937.500.000	(40.000.000)	-	27.035.700.458	PT Aviana Semesta Anugerah
Jumlah	142.541.704.944	948.248.105	(2.775.046.693)	(1.408.008)	140.713.498.348	Total

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak yang dikonsolidasikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Pendapatan Bersih / Net Revenues	Laba (Rugi) / Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain / Total Comprehensive Income (Loss)	
PT Digital Nata Karya	11.072.119.908	527.329.379	-	369.835.761	PT Digital Nata Karya
PT Aviana Semesta Anugerah	37.500.000	16.666.667	-	(43.449.235)	PT Aviana Semesta Anugerah
Jumlah	11.109.619.908	543.996.046	-	326.386.526	Total
	31 Maret 2023 / March 31, 2023				
	Pendapatan Bersih / Net Revenues	Laba (Rugi) / Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain / Total Comprehensive Income (Loss)	
PT Digital Nata Karya	36.554.434.677	3.099.637.358	-	3.099.637.358	PT Digital Nata Karya
PT Aviana Semesta Anugerah	37.500.000	(24.926.534)	-	(24.926.534)	PT Aviana Semesta Anugerah
Jumlah	36.591.934.677	3.074.710.824	-	3.074.710.824	Total

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of the consolidated subsidiaries for the year ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

20. PENDAPATAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Produk digital	193.834.583.970
Perangkat lunak IRS	1.697.831.859
Iklan	37.500.000
Jumlah	195.569.915.829

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, seluruh pendapatan bersih Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Persentase dari Pendapatan Bersih / Percentage to Net Revenues	
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023
PT Ultima Multimedia Jaya	20.796.072.888	-	11%	-
PT Alfarr Berkah Mandiri Corporindo	-	8.558.558.558	-	23%
PT Kepoo Solusi Indonesia	-	7.657.657.658	-	20%
PT Unitedtronik Perkasa Sejahtera	-	6.363.308.801	-	17%

20. NET REVENUES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Produk digital	36.399.164.677	Digital products
Perangkat lunak IRS	1.472.167.568	IRS software
Iklan	37.500.000	Advertisement
Jumlah	37.908.832.245	Total

For the period ended March 31, 2024 and 2023, the Company's net revenues represent all revenues from third parties.

For the period ended March 31, 2024 and 2023, revenues from customers which exceeded 10% of net revenues are as follows:

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Produk digital	192.798.686.590	32.458.318.522
Perangkat lunak IRS	644.098.159	810.445.158
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	145.833.333	9.845.833
Jumlah	193.588.618.082	33.278.609.513

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Persentase dari Pendapatan Bersih / Percentage to Net Revenues	
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023
PT Sentrum Promosi Indonesia	103.359.244.774	-	53%	-
PT Kreasi Kode Digital	-	44.144.144.144	-	116%
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	-	29.633.630.605	-	78%
PT Mitra Pandu Persada	-	4.368.614.837	-	12%

21. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Produk digital	192.798.686.590	32.458.318.522	Digital products
Perangkat lunak IRS	644.098.159	810.445.158	IRS software
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	145.833.333	9.845.833	Amortization of intangible assets (Note 9)
Jumlah	193.588.618.082	33.278.609.513	Total

For the period ended March 31, 2024 and 2023, purchases from suppliers which exceeded 10% of net revenues are as follows:

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Gaji dan tunjangan	514.225.740	921.210.064
Biaya legal dan profesional	419.519.180	899.443.000
Asuransi	96.795.961	117.680.773
Pajak	504.113	38.303.582
Utilitas	40.359.465	41.102.959
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	43.808.788	12.453.176
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	26.140.675	24.930.517
Sewa	15.616.800	83.635.470
Peralatan kantor	15.930.760	29.376.373
Iklan dan promosi	12.000.000	24.519.081
Perjalanan dinas	4.780.309	28.155.365
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000.000)	31.984.918	26.170.401
Jumlah	1.221.666.709	2.246.980.761

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	514.225.740	921.210.064	Salaries and allowances
Biaya legal dan profesional	419.519.180	899.443.000	Legal and professional fees
Asuransi	96.795.961	117.680.773	Insurance
Pajak	504.113	38.303.582	Tax
Utilitas	40.359.465	41.102.959	Utilities
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	43.808.788	12.453.176	Depreciation of right-of-use asset (Note 10)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	26.140.675	24.930.517	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Sewa	15.616.800	83.635.470	Rent
Peralatan kantor	15.930.760	29.376.373	Office supplies
Iklan dan promosi	12.000.000	24.519.081	Advertisement and promotion
Perjalanan dinas	4.780.309	28.155.365	Travel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000.000)	31.984.918	26.170.401	Others (each below Rp 3,000,000)
Jumlah	1.221.666.709	2.246.980.761	Total

23. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	601.145.946	1.514.389.960
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk:		
Dasar	5.000.346.398	1.142.465.753
Dilusian	6.399.999.545	1.142.465.753
Laba per saham:		
Dasar	0,12	1,33
Dilusian	0,09	1,33

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Net income attributable
to owners of the
parent entity
Weighted average number
of shares for:
Basic
Diluted
Earnings per share:
Basic
Diluted

**24. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**24. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCE
AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY**

The nature of relationship, account balance and transactions with related party are as follows:

Pihak Berelasi / Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo dan Transaksi / Nature of Account Balance and Transactions
PT Aviana Sumber Anugerah	Kesamaan Pemegang Saham / Similiar Shareholder	Piutang usaha dan pendapatan bersih / Trade receivable and net revenues
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Aset		Aset
Piutang usaha		Trade receivable
PT Aviana Sumber Anugerah	-	PT Aviana Sumber Anugerah
Persentase terhadap Jumlah Aset	-	Percentage to Total Assets
	8.060.623	0,004%

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of financial assets and liability approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, short-term investment, trade receivables, other receivables and other current assets

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

25. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Beban masih harus dibayar

Liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah berada pada kategori belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Accrued expense*

The above financial liability is due within 12 months, thus the carrying amount of the financial liability approximates its fair value.

- *Lease liability*

The fair value of lease liability is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is in neither past due nor impaired category.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	4.951.345.894	-	-	4.951.345.894	Cash in banks
Investasi jangka pendek	26.000.000.000	-	-	26.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - bersih	179.393.147	23.563.200	(22.897.200)	180.059.147	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	253.529.763	-	-	253.529.763	Other receivables
Aset lancar lainnya	96.902.462	-	-	96.902.462	Other current assets
Jumlah	31.481.171.266	23.563.200	(22.897.200)	31.481.837.266	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	2.813.477.650	-	-	2.813.477.650	Cash in banks
Investasi jangka pendek	26.000.000.000	-	-	26.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - bersih	276.591.972	23.119.200	(22.897.200)	276.813.972	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	53.251.759	-	-	53.251.759	Other receivables
Aset lancar lainnya	574.896.880	-	-	574.896.880	Other current assets
Jumlah	29.718.218.261	23.119.200	(22.897.200)	29.718.440.261	Total

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan memiliki profil jatuh tempo kurang dari satu tahun.

As of March 31, 2024 and 2023, the Group's financial liability based on undiscounted contractual payments has a maturity profile of less than one year.

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi, sebagai berikut:

The Group reported segments under PSAK 5 based on its operating divisions, as follows:

1. Perangkat lunak IRS
2. Produk digital
3. Iklan

1. IRS Software
2. Digital products
3. Advertisement

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVIANA SINAR ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited) and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Perangkat lunak IRS / IRS Software	Produk digital / Digital products	Iklan / Advertisement	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM					INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	1.697.831.859	193.834.583.970	37.500.000	195.569.915.829	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(769.098.159)	(192.798.686.590)	(20.833.333)	(193.588.618.082)	Cost of revenues
Laba Kotor	928.733.700	1.035.897.380	16.666.667	1.981.297.747	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(1.127.442.865)	(52.085.677)	(42.138.167)	(1.221.666.709)	General and administrative expenses
Laba Usaha	(198.709.165)	983.811.703	(25.471.500)	759.631.038	Income from Operations
Penghasilan keuangan	2.539.216	88.994	106.022.266	108.650.476	Finance income
Pendapatan lain-lain	52.220.931	60.003	-	52.280.934	Other income
Beban lain-lain	(6.489.996)	(1.109.938)	(123.999.998)	(131.599.932)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(150.439.014)	982.850.762	(43.449.232)	788.962.516	Income (loss) before income tax
Aset					Assets
Aset segmen	26.091.913.833	114.322.153.324	27.032.491.223	167.446.558.380	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	2.279.171.553	479.519.674	40.240.000	2.798.931.227	Segment liabilities
	31 Maret 2023 / March 31, 2023				
	Perangkat lunak IRS / IRS Software	Produk digital / Digital products	Iklan / Advertisement	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM					INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	1.316.897.568	36.554.434.677	37.500.000	37.908.832.245	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(789.044.911)	(32.489.564.602)	-	(33.278.609.513)	Cost of revenues
Laba Kotor	527.852.657	4.064.870.075	37.500.000	4.630.222.732	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(2.098.150.929)	(86.468.140)	(62.361.692)	(2.246.980.761)	General and administrative expenses
Laba Usaha	(1.570.298.272)	3.978.401.935	(24.861.692)	2.383.241.971	Income from Operations
Penghasilan keuangan	15.833.289	412.428	125.158	16.370.875	Finance income
Pendapatan lain-lain	480.302	-	-	480.302	Other income
Beban lain-lain	(3.495.177)	(3.681.953)	(190.000)	(7.367.130)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(1.557.479.858)	3.975.132.410	(24.926.534)	2.392.726.018	Income (loss) before income tax
Aset					Assets
Aset segmen	26.803.553.765	117.674.371.087	27.131.461.280	171.609.386.132	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	1.852.062.840	1.808.628.000	30.603.000	3.691.293.840	Segment liabilities

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga, sebagai berikut:

Perusahaan

PT Sinar Digital Terdepan

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Sinar Digital Terdepan, pihak ketiga, sehubungan dengan menyediakan layanan *multipayment*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh satu pihak.

PT Solusi Sinar Digital Tbk

Pada Tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk, sehubungan dengan penjualan produk *over-the-top services*. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Nusantara Nucash Utama

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Nusantara Nucash Utama, sehubungan dengan pembelian perangkat lunak IRS. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Nur Ummi Rabbani

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Nur Ummi Rabbani, sehubungan dengan kerja sama layanan produk solusi koperasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

Koperasi Karyawan AL-Azhar Kelapa Gading

Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Koperasi Karyawan AL-Azhar Kelapa Gading, sehubungan dengan kerja sama pelaksanaan layanan produk solusi koperasi. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular, sehubungan dengan kerja sama terkait distribusi dan penjualan partner reseller layanan Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has significant agreements and commitments with third parties, as follows:

The Company

PT Sinar Digital Terdepan

*On January 11, 2019, the Company signed an agreement with PT Sinar Digital Terdepan, a third party, in connection with providing *multipayment services*. This agreement is valid from the date of signing until terminated by one party.*

PT Solusi Sinar Digital Tbk

*On March 13, 2023, the Company signed a cooperation agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk, in connection with the sale of *over-the-top services products*. This agreement is valid for 1 (one) year from the date of signing until terminated by either party.*

PT Nusantara Nucash Utama

On March 16, 2023, the Company signed a cooperation agreement with PT Nusantara Nucash Utama, in connection with the purchase of IRS software. This agreement is valid for 1 (one) year from the date of signing until terminated by either party.

PT Nur Ummi Rabbani

On March 28, 2023, the Company signed a cooperation agreement with PT Nur Ummi Rabbani, in connection with cooperative solution product services. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of signing and can be extended until terminated by either party.

Koperasi Karyawan AL-Azhar Kelapa Gading

On March 29, 2023, the Company signed a cooperation agreement with the Koperasi Karyawan AL-Azhar Kelapa Gading, in connection with implementation of cooperative solution product services. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of signing until it is terminated by either party.

PT Telekomunikasi Selular

*On November 13, 2023, the Company signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular, in connection with the distribution and implementation of *Telkomsel service reseller partners*. This agreement is valid from the date of signing until terminated by either party.*

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Pos Finansial Indonesia

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pos Finansial Indonesia, sehubungan dengan kemitraan layanan jasa keuangan secara *business to business*. Perjanjian ini berlaku 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 29 November 2023 sampai dengan tanggal 28 November 2025 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan sampai diakhiri oleh salah satu atau kedua belah pihak.

PT Otoritas Digital Niaga

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Otoritas Digital Niaga, sehubungan dengan kerja sama distribusi produk digital dan pembayaran tagihan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

PT Bimasakti Multi Sinergi

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bimasakti Multi Sinergi, sehubungan dengan jasa akuisisi merchant untuk menggunakan layanan winpay dan pelaksanaan pekerjaan merchant aggregator QRIS. Perjanjian ini berlaku 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

Entitas Anak

PT Artav Mobile Indonesia

Pada tanggal 2 Juni 2022, PT Digital Nata Karya menandatangani perjanjian kerja sama dengan referensi No. 078/PKS/DNK-AMI/VI/2022 dengan PT Artav Mobile Indonesia, pihak ketiga, sehubungan dengan penyedia produk digital berupa pulsa elektronik untuk operator selular XL Axiata. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh satu pihak.

PT Kreasi Kode Digital

Pada tanggal 1 Juni 2022, PT Digital Nata Karya menandatangani perjanjian kerja sama dengan referensi No. 076/PKS/DNK-KKD/VI/2022 dengan PT Kreasi Kode Digital, pihak ketiga, sehubungan dengan penyedia produk digital berupa pulsa elektronik untuk operator selular di Indonesia antara lain Telkomsel, XL Axiata, Indosat Ooredoo dan Tri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh satu pihak.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

The Company (continued)

PT Pos Finansial Indonesia

On November 29, 2023, the Company signed a cooperation agreement with PT Pos Finansial Indonesia, in connection with a business to business financial services partnership. This agreement is valid for 2 (two) years from November 29, 2023 to November 28, 2025 and can be extended in accordance with the agreement until terminated by one or both parties.

PT Otoritas Digital Niaga

On December 1, 2023, the Company signed a cooperation agreement with PT Otoritas Digital Niaga, in connection with digital product distribution and bill payments. This agreement is valid from the date of signing until terminated by either party.

PT Bimasakti Multi Sinergi

On December 1, 2023, the Company signed a cooperation agreement with PT Bimasakti Multi Sinergi, regarding merchant acquisition services to use Winpay services and implementation of QRIS merchant aggregator work. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of signing until terminated by either party.

Subsidiary

PT Artav Mobile Indonesia

On June 2, 2022, PT Digital Nata Karya signed a joint agreement with reference No. 078/PKS/DNK-AMI/VI/2022 with PT Artav Mobile Indonesia, a third party, in connection with a digital product provider in the form of electronic credit for XL Axiata cellular operator. This agreement is valid from the date of signing until terminated by one party.

PT Kreasi Kode Digital

On June 1, 2022, PT Digital Nata Karya signed a joint agreement with reference No. 076/PKS/DNK-KKD/VI/2022 with PT Kreasi Kode Digital, a third party, in connection with digital product providers in the form of electronic credit for cellular operators in Indonesia, including Telkomsel, XL Axiata, Indosat Ooredoo and Tri. This agreement is valid from the date of signing until terminated by one party.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Artajasa Pembayaran Elektronik

Pada tanggal 1 Januari 2022, PT Digital Nata Karya menandatangani perjanjian kerja sama dengan referensi No. 002/PKS-DNK/I/2020 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik, pihak ketiga, sehubungan dengan penyedia produk digital berupa pulsa elektronik untuk operator selular di Indonesia antara lain Telkomsel, XL Axiata/AXIS, Tri dan Smartfren. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh satu pihak.

PT Kioson Komersial Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 September 2022, PT Digital Nata Karya menandatangani perjanjian kerja sama dengan referensi No. 001/PKS/KIOS-DNK/IX/2022 dengan PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, pihak ketiga, sehubungan dengan penyedia produk digital berupa pulsa elektronik untuk operator selular di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 31 Agustus 2024.

PT Abdi Harapan Unggul

Pada tanggal 2 Mei 2023, PT Digital Nata Karya menandatangani perjanjian kerja sama dengan referensi No. 013/PKS/DNK-AHU/V/2023 dengan PT Abdi Harapan Unggul, berkerja sama dalam penyediaan produk digital untuk dibeli oleh PT Digital Nata Karya yang kemudian akan didistribusikan kembali pada jaringan distribusi PT Digital Nata Karya. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun lamanya dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

29. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Artajasa Pembayaran Elektronik

On January 1, 2022, PT Digital Nata Karya signed a joint agreement with reference No. 002/PKS-DNK/I/2020 with PT Artajasa Pembayaran Elektronik, a third party, in connection with digital product providers in the form of electronic credit for cellular operators in Indonesia, including Telkomsel, XL Axiata/AXIS, Tri and Smartfren. This agreement is valid from the date of signing until terminated by one party.

PT Kioson Komersial Indonesia Tbk

On September 1, 2022, PT Digital Nata Karya signed a joint agreement with reference No. 001/PKS/KIOS-DNK/IX/2022 with PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, a third party, in connection with digital product providers in the form of electronic credit for cellular operators in Indonesia. This agreement is valid from the date of signing until August 31, 2024.

PT Abdi Harapan Unggul

On May 2, 2023, PT Digital Nata Karya signed a cooperation agreement with reference No. 013/PKS/DNK-AHU/V/2023 with PT Abdi Harapan Unggul, to collaborate in providing digital products to be purchased by PT Digital Nata Karya which will then be redistributed to PT Digital Nata Karya distribution network. This agreement is valid for 1 (one) year and can be extended based on mutual agreement.

29. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

**29. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

**29. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.